

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian analisis data, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa tentang polusi lingkungan yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran PBL dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *inquiry* di SMK Negeri 4 Lhokseumawe. Namun demikian hasil belajar siswa tentang polusi lingkungan yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran PBL lebih baik daripada siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *inquiry*.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis siswa tentang polusi lingkungan yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran PBL dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *inquiry* di SMK Negeri 4 Lhokseumawe. Namun demikian kemampuan berpikir kritis siswa tentang polusi lingkungan yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran PBL lebih baik daripada siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *inquiry*.

5.2.Implikasi

Proses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di SMK memiliki peran penting dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis, dan berinisiatif dalam menanggapi isu dan permasalahan lingkungan yang muncul di lingkungan masyarakat yang

diakibatkan oleh aktivitas manusia sehari-hari. Oleh karena itu untuk mempelajari IPA diperlukan adanya kemampuan berpikir kritis pada diri siswa agar dapat mempelajari IPA dengan mudah dan mampu menyelesaikan masalah berdasarkan aturan, pola, atau logika tertentu.

Maka seorang guru dituntut untuk dapat merancang perencanaan dan memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi sehingga siswa dapat ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami materi. Untuk mengoptimalkan siswa aktif dalam belajar, maka kegiatan pembelajaran harus berorientasi kepada siswa, sehingga guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang mengarahkan siswa aktif di antaranya strategi pembelajaran PBL dan *inquiry*.

Penerapan strategi pembelajaran PBL maupun *inquiry* di dalam kelas bukanlah hal yang mudah, sehingga guru harus merancang perencanaan pembelajaran dan menyediakan alokasi waktu yang sesuai agar semua materi yang dibelajarkan kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik dan benar, serta mampu dipahami dan diingat siswa serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam belajar dan mampu berpikir kritis. Guru sebagai fasilitator harus menyediakan sarana dan sumber belajar yang memadai kepada siswa, mengatur lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa merasa senang dan nyaman belajar.

Melalui penerapan strategi pembelajaran PBL dan *inquiry*, diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar serta mampu mengasah dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam belajar.

5.3.Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam mengajarkan materi IPA khususnya polusi lingkungan, guru tidak hanya menyampaikan konsep-konsep saja, namun diharapkan dapat merancang dan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam belajar dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam hal ini guru dianjurkan menggunakan strategi pembelajaran PBL.
2. Penerapan strategi pembelajaran PBL dan *inquiry* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa dapat dikembangkan dan dimodifikasi lebih luas pada materi IPA, dan mata pelajaran lainnya;
3. Kepada para peneliti pendidikan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa, serta mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa secara menyeluruh dalam jangka waktu yang lebih lama dan pada lingkup yang lebih luas. Sehingga menambah cakrawala dan wawasan, serta dapat bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi dunia pendidikan khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran yang tepat di dalam kelas.